

BAB I

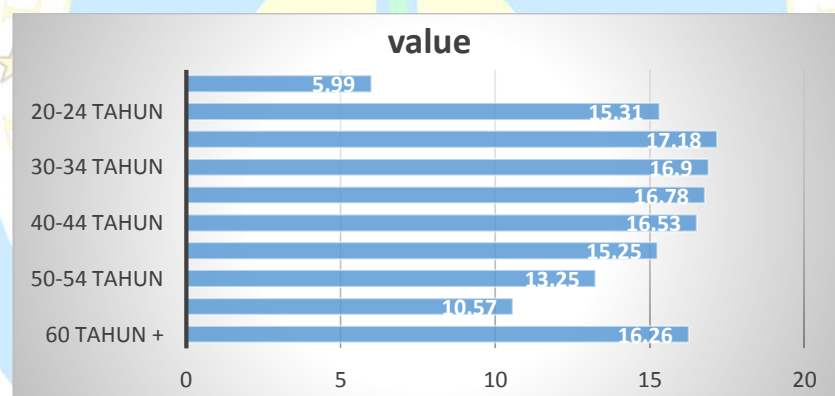
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Satu dari banyak tantangan dalam membangun suatu Negara adalah menghadapi permasalahan pengangguran. Pengangguran adalah masalah serius bagi Indonesia dan sulit diatasi dikarenakan penduduk yang bertambah dan tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja. Tercatat jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat hingga pada tahun 2021 mencapai 9,10 juta orang (BPS 2021). Angka pengangguran sarjana di khawatirkan akan terus meningkat apabila lembaga pendidikan tidak berkontribusi dalam mengarahkan mahasiswa dan alumni untuk menciptakan suatu pekerjaan (lapangan kerja) saat lulus dari perkuliahan. Pada era modern seperti sekarang ini, kewirausahaan memberikan kontribusi penting bagi kehidupan negara, salah satunya dalam bidang ketenagakerjaan (Delvanty, 2022).

Pada dasarnya jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hingga menimbulkan masalah di era industrialisasi ini, yakni banyak pengangguran yang muncul karena tidak sesuai SDM dengan pekerjaan yang diharapkan, sehingga jumlah pencari kerja yang tidak sebanding dengan lowongan pekerjaan yang tersedia. Pada Februari 2022 tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,83% dan rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan. Sedangkan pada tahun 2021 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 14,42%, untuk itu dapat disimpulkan angka pengangguran dari tahun 2021 dengan 2022 mengalami penurunan 8,59%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah angkatan kerja Indonesia mencapai 144,01 juta jiwa pada Februari 2022. Jumlah tersebut mencapai 69,06% dari total penduduk usia kerja yang berjumlah 208,54 juta jiwa. Menurut definisi BPS, penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun dan lebih. Sedangkan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Angkatan kerja terbesar berada pada kelompok umur 25-29 tahun, yakni mencapai 17,18 juta jiwa. Diikuti kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 16,89 juta jiwa, serta kelompok umur 35-39 tahun sebanyak 16,78 juta jiwa. Angkatan kerja kelompok umur 15-19 tahun adalah yang paling sedikit, yaitu hanya 5,98 juta jiwa. Adapun angkatan kerja yang berusia 60 tahun ke atas mencapai 16,26 juta jiwa (Katadata Media Network 2022).



Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Gambar 1.1
Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur (Februari 2022)

Walaupun terjadi penurunan, tetapi dilihat dari tingkat pendidikannya lulusan diploma dan universitas makin banyak yang tidak bekerja. Akibat hal ini tentu akan menyebabkan angka kemiskinan semakin membludak yang secara langsung akan berpengaruh pada pembangunan suatu negara. Untuk itu Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat mendidik mahasiswanya

untuk menjadi calon-calon wirausahawan, dengan menjadikan kewirausahaan sebagai kurikulum wajib yang harus diprogram oleh setiap mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan memasukkan kewirausahaan sebagai kurikulum wajib dapat membangun kepercayaan diri mahasiswa dan juga melatih kemandirian mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan juga perlu dalam mengambil keputusan berwirausaha dan pengetahuan itu sendiri akan didapat oleh mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester III yang diterapkan dengan teori dan praktik. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan sebelum terjun menjadi seorang wirausaha. Mata kuliah kewirausahaan itu sendiri merupakan bekal pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih berminat untuk berwirausaha. Selain pengetahuan kewirausahaan ada juga faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha yaitu kreativitas. Dimana kreativitas itu sendiri adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata. Kreativitas juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha. (Murniati et al., 2019).

Dalam kewirausahaan diperlukan kreativitas yaitu kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berpikir kreatif menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Seseorang yang ingin memulai menjadi wirausaha pasti terdorong dari efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha. Bagi setiap individu pasti ada minat tersendiri dalam diri mereka, apalagi pada diri seorang alumni mahasiswa Manajemen yang telah mendapat pengetahuan tentang wirausaha, pastinya ada minat mereka untuk

menjadi wirausaha muda dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung bukan hanya berorientasi pada pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, bahkan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena dengan memiliki Pengetahuan Kewirausahaan serta jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi (Rezeki et al., 2022)

Pada saat ini pemerintah terus memberikan dukungan berupa akses pembiayaan murah dan mudah bagi pelaku UMKM, khususnya yang berasal dari kalangan mahasiswa, diharapkan dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan dan mampu menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional. Bagi para mahasiswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan, Pemerintah mendorong agar para mahasiswa bisa menciptakan lapangan kerja. Adapun persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menjadi debitur KUR (Kredit Usaha Rakyat) dipermudah. Salah satunya dengan persyaratan usaha berupa surat keterangan. Mahasiswa yang memiliki usaha, bisa memanfaatkan KUR sesuai dengan kebutuhannya. Mahasiswa dapat mengakses KUR Super Mikro jika usahanya memiliki kebutuhan pembiayaan hingga Rp 10 juta, KUR Mikro untuk pembiayaan Rp 10 juta hingga Rp 50 juta, dan KUR Kecil untuk kebutuhan modal Rp 50 juta hingga Rp 500 juta. (www.ekon.go.id).

Dengan dorongan dari pemerintah diharapkan mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada terkhususnya pada alumni Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang, sesuai data lapangan masih banyak mahasiswa yang sudah lulus mereka masih sulit mendapatkan pekerjaan karena banyaknya persaingan. Hal ini yang menjadi perhatian dan menjadi pertanyaan, mengapa mereka tidak membuka sendiri lapangan pekerjaan dengan cara membuat usaha kecil-kecilan. Sedangkan dalam artian mereka mempunyai pengetahuan yang cukup, kreativitas mereka ada dan efikasi diri terhadap kewirausahaan dalam diri mereka.

Mahasiswa yang mengambil prodi Manajemen secara analisa, mahasiswa tersebut ingin mengetahui lebih luas tentang Manajemen terutama dalam hal berwirausaha. Dimana mahasiswa tersebut secara tidak langsung dituntut untuk membuat lapangan pekerjaan dengan berbekal pengetahuan yang mereka dapat dan kepribadian mereka sehingga ada kemauan mahasiswa dengan tidak terpaksa mengambil Prodi Manajemen, khususnya pada alumni mahasiswa Manajemen Periode 2019-2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.

Berikut ini adalah data jumlah alumni mahasiswa Manajemen Periode 2019-2022 semester ganjil dan genap di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tabel 1.1
Jumlah Alumni Mahasiswa Manajemen Periode 2019-2022 Semester
Ganjil/Genap

No	Tahun Lulusan	Jumlah Mahasiswa	
		Ganjil	Genap
1.	2019	24 Orang	19 Orang
2.	2020	31 Orang	39 Orang
3.	2021	13 Orang	48 Orang
4.	2022	17 Orang	62 Orang
	Total	85 Orang	168 Orang

Sumber: Fakultas Ekonomi UMRAH, 2023

Dari jumlah data di atas dapat dilihat mahasiswa alumni Manajemen lulusan tahun 2019 semester ganjil berjumlah 24 orang dan semester genap berjumlah 19 orang. Sementara itu pada lulusan tahun 2020 semester ganjil terdapat 31 orang dan 39 orang semester genap pada alumni mahasiswa Manajemen yang lulus, untuk lulusan tahun 2021 semester ganjil terdapat 13 orang dan 48 orang semester genap pada alumni Manajemen, sedangkan lulusan tahun 2022 semester ganjil terdapat 17 orang dan semester genap 62 orang. Jadi total keseluruhan ada 85 orang pada semester ganjil dan 168 pada semester genap.

Untuk dari itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha antara lain pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan efikasi diri. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, penulis dalam menyusun penelitian ini mengambil “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Efikasi diri Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Alumni Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha, namun masih belum bisa terlihat pada alumni mahasiswa Manajemen karena banyak faktor-faktor penghambat pada diri alumni Manajemen dalam mengambil keputusan berwirausaha.
2. Alumni mahasiswa Manajemen tidak bisa mengembangkan ide-ide baru dalam membuka usaha, sedangkan mereka mempunyai kreatifitas unik yang bisa dikembangkan dan bisa menghasilkan persaingan di dunia bisnis.
3. Efikasi diri pada alumni mahasiswa Manajemen masih belum bisa menemukan rasa kepemimpinan, sehingga mereka kurang percaya diri dalam menjadi wirausaha.
4. Pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan efikasi diri telah dipelajari dan dipahami alumni mahasiswa Manajemen, tapi hanya beberapa mahasiswa yang menerapkan hal tersebut sehingga banyak mahasiswa tidak berani membuat usaha sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengambil keputusan berwirausaha pada alumni Manajemen terdapat beberapa faktor pendorong, maka dari sini timbul pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha?
2. Apakah kreativitas berpengaruh besar terhadap keputusan berwirausaha?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada alumni Manajemen?
4. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada alumni mahasiswa Manajemen?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini dibuat agar ruang lingkup masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, dan tidak adanya pembahasan yang berlarian tentang masalah pribadi dan menyimpang, serta perluasan rumusan masalah dari yang tidak seharusnya. Tujuan dari penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha pada alumni mahasiswa Manajemen.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.
2. Untuk mengetahui kreativitas berpengaruh besar terhadap keputusan berwirausaha.
3. Untuk mengetahui apakah ada efikasi diri pada alumni mahasiswa Manajemen terhadap keputusan berwirausaha.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan efikasi diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada alumni mahasiswa Manajemen.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis
 - a) Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi mahasiswa tentang pengetahuan mengenai keputusan berwirausaha pada saat mereka terjun ke dunia pekerjaan.
 - b) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Manfaat praktis
 - a) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan sebagai motivasi bagi mahasiswa dalam menjadi wirausaha dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan dengan berbekal pengetahuan dan kreativitas dan untuk mendapatkan gelar sarjana.

- b) Bagi Universitas, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai bahan pertimbangan dari pihak Universitas mengenai keputusan berwirausaha pada mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas.
- c) Bagi Peneliti, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji dan dapat menambah pengetahuan keterampilan dalam membuat karya tulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Tujuan dari adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Dari penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah yang diambil, pembatasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian terdahulu tentang teori dan motivasi dan hal-hal yang mungkin menjadi faktor pendorong.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang atau mendeskripsikan analisis dari hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

